

**TOKOH SYARIF ABDULLAH AL-QODRY DAN PERANANNYA
DALAM SYIAR ISLAM DI DESA LOLOAN, JEMBRANA, BALI
(Latar Belakang, Peranan Dalam Syiar Islam, dan Potensinya Sebagai
Sumber Belajar Sejarah di SMA/MA)**

M. Fathurrahim Alviansyah¹, I Made Pageh², Tuty Maryati³

e-mail: mfatalvians78gk@gmail.com¹, madepageh@undiksha.ac.id²,
tuty.maryati@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) latar belakang Syarif Abdullah Al-Qodry datang ke Desa Loloan, Jembrana, Bali (2) peranan Syarif Abdullah Al-Qodry dalam syiar Islam di Desa Loloan, Jembrana, Bali (3) aspek-aspek yang terdapat dari peristiwa migrasinya Syarif Abdullah Al-Qodry dan peranannya dalam syiar Islam di Desa Loloan, Jembrana, Bali sebagai sumber belajar sejarah di SMA/MA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah, Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Syarif Abdullah Al-Qodry merupakan salah satu panglima dari Kesultanan Pontianak yang tidak menerima perjanjian antara Sultan Pontianak dan pihak Belanda pada tahun 1779 yang kemudian membuat beliau dan armadanya pergi keluar wilayah Kesultanan Pontianak dan dengan negosiasi dengan Kerajaan Jembrana, akhirnya berlabuh di wilayah Kerajaan Jembrana. Setelah Syarif Abdullah Al-Qodry diperkenankan menetap di Wilayah Kerajaan Jembrana, beliau membuat perkampungan Muslim yang bernama Loloan, selain itu Syarif Abdullah Al-Qodry juga melakukan Syiar Islam bersama Ulama dari Banyuwangi bernama Syekh Bauzir melalui perdagangan (ekonomi), pengobatan (tasawuf) dan juga pencak silat (pendidikan), serta kesenian. Adapun aspek-aspek yang dapat digunakan sebagai Sumber Belajar Sejarah berdasarkan analisis kurikulum dan silabus ialah aspek kognitif, Afektif, dan Psikomotorik yang kemudian disusun dalam Rencana Program Pembelajaran untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA/MA.

Kata kunci: Latar Belakang, peranan, Sumber Belajar

***THE FIGURE OF SHARIF ABDULLAH AL-QODRY AND HIS ROLE IN
ISLAM IN LOLOAN VILLAGE, JEMBRANA, BALI
(Background, Role in Islamic Symbols, and Its Potential as a Source of History
Learning in SMA/MA)***

M. Fathurrahim Alviansyah¹, I Made Pageh², Tuty Maryati³

email: mfatalvians78gk@gmail.com¹, madedpageh@undiksha.ac.id²,
tuty.maryati@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the background of Syarif Abdullah Al-Qodry coming to Loloan Village, Jembrana, Bali (2) the role of Syarif Abdullah Al-Qodry in Islamic symbols in Loloan Village, Jembrana, Bali (3) aspects that there are events from the migration of Syarif Abdullah Al-Qodry and his role in the syiar of Islam in Loloan Village, Jembrana, Bali as a source of learning history in SMA/MA. The research method used is the historical research method with steps, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results showed that: Syarif Abdullah Al-Qodry was one of the commanders of the Pontianak Sultanate who did not accept the agreement between the Sultan of Pontianak and the Dutch in 1779 which then made him and his fleet leave the territory of the Pontianak Sultanate and with negotiations with the Kingdom of Jembrana, finally anchored in the territory of the Kingdom of Jembrana. After Syarif Abdullah Al-Qodry was allowed to settle in the Kingdom of Jembrana, he created a Muslim village called Loloan, besides that Syarif Abdullah Al-Qodry was also Syiar Islam with a Ulama from Banyuwangi named Sheikh Bauzir through trade (economy), medicine (sufism) and also pencak silat (education), and the arts. The aspects that can be used as History Learning Resources based on curriculum and syllabus analysis are cognitive, affective, and psychomotor aspects which are then compiled in a Learning Program Plan to be used as a history learning resource in SMA/MA.

Keywords: Background, role, Learning Resources